

RINGKASAN

Kapulaga (*Amomum cardamomum*) memiliki banyak manfaat yang membuat komoditas satu ini dikenal secara meluas baik di dalam negeri hingga ke manca negara. Sunyalangu merupakan desa penghasil kapulaga terbanyak di Kecamatan Karanglewas. Produksi kapulaga didasari dengan dorongan dari petani untuk mengusahakannya. Motivasi atau dorongan petani tentu menjadi dasar bagi petani untuk melakukan tindakan, sehingga pengembangan usahatani kapulaga di Desa Sunyalangu tidak lepas dari motivasi petani sebagai pengelola usahatannya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui tingkat motivasi petani kapulaga Desa Sunyalangu, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas; 2) Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi petani kapulaga Desa Sunyalangu, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan deskriptif di Desa Sunyalangu, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Pengambilan data dilaksanakan pada 1 November sampai 27 Desember 2023. Objek penelitian ini adalah motivasi petani kapulaga di Desa Sunyalangu. Populasi sebanyak 262 petani kapulaga yang tergabung dalam lima kelompok tani. Sampel diambil menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel 72. Variabel yang digunakan adalah usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usahatani, luas lahan, penerimaan, intensitas penyuluhan, aktivitas kelompok tani, dan akses informasi. Analisis data menggunakan metode *likert summated rating* dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi petani dalam berusahatani kapulaga termasuk dalam kategori tinggi. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi petani dalam berusahatani kapulaga yaitu tingkat pendidikan, luas lahan, dan aktivitas kelompok tani. Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu aspek yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi kapulaga dengan memaksimalkan potensi diri petani agar kesejahteraan petani meningkat.

SUMMARY

Cardamom (Amomum cardamomun) has many benefits that make this commodity widely known both domestically and internationally. Sunyalangu is the most cardamom-producing village in Karanglewas Subdistrict. Cardamom production is based on the encouragement of farmers to cultivate it. Motivation or encouragement of farmers is certainly the basis for farmers to take action, so that the development of cardamom farming in Sunyalangu Village cannot be separated from the motivation of farmers as managers of their own farms. This study aims to 1) To determine the motivation level of cardamom farmers in Sunyalangu Village, Karanglewas Subdistrict, Banyumas Regency; 2) Analyze the factors that influence the motivation of cardamom farmers in Sunyalangu Village, Karanglewas Subdistrict, Banyumas Regency.

The research was conducted using a survey method with a quantitative and descriptive approach in Sunyalangu Village, Karanglewas Subdistrict, Banyumas Regency. Data were collected from November 1 to December 27, 2023. The object of this study was the motivation of cardamom farmers in Sunyalangu Village. The population was 262 cardamom farmers who were members of five farmer groups. The variables used were age, education level, number of family dependents, farming experience, land area, acceptance, extension intensity, farmer group activity, and access to information. Data analysis used Likert summated rating method and multiple linear regression analysis.

The results showed that the level of motivation of farmers in cardamom farming was in the high category. Factors that influence farmers' motivation in cultivating cardamom are the level of education, land area, and farmer group activities. Information from the results of this study is expected to be one of the aspects that can be used to increase cardamom production by maximizing the potential of farmers so that farmers' welfare increases.